

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua. Manusia mengalami proses pendidikan yang didapat dari orang tua, masyarakat maupun lingkungannya.<sup>1</sup> Pendidikan ialah suatu hal yang penting baik untuk seorang individu, suatu kelompok masyarakat atau suatu bangsa.<sup>2</sup> Pendidikan selalu mempunyai peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, berkembang atau tidaknya suatu bangsa akan dipengaruhi oleh bidang pendidikan itu sendiri. Dengan sistem pendidikan yang baik maka akan tercipta para pendidik, pemimpin, dan penerus bangsa yang berkualitas.

Pada negara Indonesia sendiri dalam memandang pendidikan, sama halnya dengan tujuan suatu bangsa. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>


---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 1

<sup>2</sup>Wiji Suarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar-Ruuz Media, 2009), h. 20

<sup>3</sup>UU RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 4

Pada kitab Al-Qur'an Allah SWT juga menjelaskan tentang pendidikan yang begitu penting bagi manusia dalam firman-Nya Q.S. Shaad/38: 29 sebagai berikut

4  كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Manusia sendiri dalam pandangan agama Islam itu sebagai abdullah (hamba Allah) dan khalifatullah (pemimpin bangsa), dengan akal yang telah diberikan Allah maka pendidikan dan ilmu akan selalu mudah didapat. Orang-orang yang memiliki wawasan tentang pendidikan dan pengetahuan mempunyai kedudukan yang tinggi disisi Allah Swt.

Seiring dengan berjalannya waktu pendidikan di Indonesia banyak mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam berbagai hal seperti dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, penyediaan fasilitas pendidikan secara merata, memberikan kenyamanan kepada para tenaga pendidik dari segi materi maupun yang lain dan juga meningkatkan standar kelulusan.

Pada tahun 2020 bagi seluruh dunia merupakan tahun yang sangat mengkhawatirkan karena muncul dan menyebarnya suatu virus atau penyakit yang dinamakan Covid-19 atau lebih dikenal dengan virus corona. Yang mana virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, China. Virus Corona tidak bisa dianggap sepele karna merupakan wabah yang penularan dan penyebarannya begitu cepat sehingga seluruh dunia merasakan wabah ini termasuk negara Indonesia. Sehingga segala aktivitas yang melakukan kegiatan berkerumun atau

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Jumanatul Ali-Art, Garut, 2006), h. 348

berkumpul terpaksa dibatasi bahkan ada beberapa negara daerah yang menerapkan sistem *lockdown* (karantina wilayah) bagi masyarakatnya.

Dengan adanya virus Covid-19 di Indonesia, yang saat ini sangat berdampak bagi masyarakat pada berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Yang mengalami hambatan sekaligus penurunan pada pada berbagai bidang tersebut. Virus Covid-19 ini mengharuskan kita sebagai manusia untuk mengubah pola kehidupan bersosialnya dari sukanya berkumpul dan berkerumun lalu dibatasi dan dihentikan sementara atau bisa saja dialihkan dengan jarak jauh dengan menggunakan akses teknologi yang ada.

Pada dunia pendidikan dijelaskan dalam surat edaran yang dikeluarkan menteri pendidikan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) atau jarak jauh. Dari sekolah bawah sampai perguruan tinggi harus menerapkan pembelajaran yang menggunakan sistem daring. Pembelajaran daring ini merupakan inovasi dari bidang pendidikan yang melibatkan unsur teknologi dan jaringan kedalam pembelajaran.

Kampus atau perguruan tinggi merupakan salah satu tempat yang memicu terjadinya penyebaran Virus Covid-19 semakin menyebar luas dikalangan mahasiswa karena diperguruan tinggi tempat berkumpulnya mahasiswa dari berbagai daerah sehingga berbagai perguruan tinggi memutuskan untuk menghentikan perkuliahan tatap muka dan digantikan dengan sistem perkuliahan secara daring dan *online*.

Didunia perguruan tinggi dalam melaksanakan pembelajaran selama masa Covid-19 telah mengubah proses pembelajaran dalam mata kuliah secara

keseluruhan. Yang awalnya proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka seperti diskusi, tanya jawab maupun bimbingan dalam skripsi sekarang harus dilakukan secara daring. Hal ini dilakukan guna mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus. Dalam agama Islam pula pencegahan suatu penyakit yang mewabah diriwayatkan dalam beberapa hadits salah satunya hadits yang diriwayatkan oleh Usamah bin Zaid, Rasulullah SAW. Bersabda

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّجْزِ ابْتَلَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا  
مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَعْرِضُوا مِنْهُ<sup>5</sup>

Hadits ini menjelaskan bahwa jika suatu penyakit yang menular dan mewabah didalam suatu negeri maka Allah Swt. memperingatkan janganlah kamu masuk ke negeri itu dan apabila penyakit yang mewabah itu ada dinegeri kalian maka janganlah kalian malarikan diri. Sama halnya dengan adanya Virus Covid-19 ini diseluruh negara yang mana kita harus senantiasa berada dirumah untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini.

Pada masa pandemi Covid-19 ini di dunia kampus dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara daring banyak dari mahasiswa maupun dosen yang mengeluh atau belum siap dalam menerapkan sistem pembelajaran seperti ini pada mata kuliah, karna banyak sekali faktor-faktor penghambat yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen pada saat pembelajaran mata kuliah berlangsung. Namun pembelajaran daring juga memiliki dampak positif dan keuntungan bagi yang menggunakan.

---

<sup>5</sup>Muhammad Fu'Ad Abdul Baqi, *Hadis Shahih Bukhari Muslim: Kumpulan Hadis Tersehahih yang diriwayatkan oleh imam Bukhari dan Muslim Sekaligus*, (Depok : PT Fathan Prima Media, 2013), h. 624

Pembelajaran daring ini menuntut mahasiswa dan dosen untuk bisa menggunakan akses internet dan teknologi yang ada guna mata kuliah dapat berjalan seperti biasanya dan lancar. Penggunaan internet ini adalah sebagai penghubung untuk berkomunikasi antar dosen dan antar mahasiswa dalam melaksanakan mata kuliah.

Secara definisi internet merupakan jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan bahkan milyaran berbagai komputer dari berbagai belahan dunia untuk saling terhubung dan bertukar data serta bertukar informasi.<sup>6</sup> Hal ini menjadikan dosen dan mahasiswa untuk menguasai teknologi dan komunikasi di tengah era globalisasi yang menuntut manusia untuk hidup dengan teknologi

Dalam penggunaan internet dosen bisa mengirim bahan untuk perkuliahan baik berupa file, video, maupun tulisan, kepada mahasiswa begitu pun sebaliknya antara mahasiswa kepada dosen dan seorang dosen pun bisa mengajar diberbagai tempat secara bersamaan karna tidak terikat pada tempat maupun waktu. Kegiatan kuliah secara daring memang dapat diakses dimana saja dan waktu yang telah disepakati, bahan perkuliahan pun dapat dipelajari kembali dengan mudah dan fleksibel serta mahasiswa dapat melakukan pembelajaran lebih santai dengan caranya masing-masing .

Kebanyakan perguruan tinggi dalam pelaksanaan perkuliahan menggunakan akses internet dengan dibantu berbagai aplikasi dan media sosial seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, dan lain sebagainya.

---

<sup>6</sup>Jubilee Enterorise, *Panduan Memilih Koneksi Internet untuk Pemula*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2010), h. 2

Aplikasi seperti ini memudahkan pembelajaran mata kuliah secara jarak jauh namun bisa berkomunikasi secara tatap muka online maupun via chat. Adapun aplikasi yang banyak digunakan pada masa pandemi sekarang ini adalah *whatsapp*, banyak perguruan tinggi yang menggunakan aplikasi ini dalam bentuk *Whatsapp* Grup sebagai media penyampaian pemberian tugas kepada mahasiswa.

Dari beberapa keuntungan yang dijelaskan diatas dalam pemanfaatan akses internet pada bangku perkuliahan selama masa pandemi Covid-19 pada kenyataanya dalam pelaksanaan perkuliahan terdapat beberapa kekurangan saat perkuliahan itu berlangsung sehingga menjadi penghambat dalam pemberian materi perkuliahan maupun komunikasi antara mahasiswa dengan dosen dan sebaliknya. Hambatan yang berlangsung saat perkuliahan daring bisa berupa sinyal dan jaringan dari internet milik mahasiswa atau dosen sehingga saat perkuliahan itu berlangsung sering terjadi terputus-putus suara maupun gambar dari layar, bisa juga suaranya pelan, tiba-tiba keluar dari aplikasi dan banyak hambatan lainnya yang dirasakan oleh mahasiswa maupun dosen. Salah satu Universitas yang merasakan hal tersebut adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dari yang saya rasakan ketika melaksanakan perkuliahan secara daring salah satunya pada mata kuliah Ilmu Faraidh dimana mata kuliah ini membahas hitung-hitungan tentang pembagian warisan. Tentu dalam penyampaikan materi perkuliahan ini sebaiknya dilakukan secara tatap muka namun karena pandemi sehingga harus dilakukan secara daring. Dengan begitu banyak dari mahasiswa

belum mengerti tentang bagaimana cara pembagian warisan dan memahami bahan perkuliahan pada mata kuliah Ilmu Faraidh.

Berdasarkan keadaan dan masalah yang sudah diuraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Penggunaan Internet Pada Mata Kuliah Ilmu Faraidh Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Konsentrasi Fikih Angkatan Tahun 2019**”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran judul, maka peneliti merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

### 1. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.<sup>7</sup> Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian jaringan dan aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain.

### 2. Internet

Internet merupakan singkatan dari *interconnected network* karena fungsinya yang menghubungkan jaringan dari jaringan-jaringan komputer yang ada di dunia.<sup>8</sup> Secara definisi, internet adalah sebuah sistem jaringan yang menghubungkan berbagai komputer dari berbagai belahan dunia untuk saling terhubung dan bertukar data serta bertukar informasi.

---

<sup>7</sup>Depdiknas RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 852

<sup>8</sup>Yuhelizar, *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), h. 1.

### 3. Mata Kuliah Ilmu Faraidh

Mata kuliah Ilmu Faraidh adalah kumpulan dan satuan pelajaran yang diajarkan di tingkat perguruan tinggi Islam.<sup>9</sup>

### 4. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.<sup>10</sup> Pandemi Covid-19 merupakan suatu virus baru yang menyebar keseluruh dunia pada tahun 2019 lewat kontak fisik yang membuat sistem pernapasan menjadi menurun.

### 5. Mahasiswa Konsentrasi Fikih

Mahasiswa yang mengambil program ini dipersiapkan sebagai guru mata pelajaran fikih di madrasah. Mereka perlu dibekali mata kuliah pilihan yang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran fikih.<sup>11</sup> Mahasiswa konsentrasi fikih dipenelitian ini yang di menjadi sumber data mahasiswa konsentrasi fikih angkatan 2019 yang berada di fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

## C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua hal yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

---

<sup>9</sup><https://www.kamusbesar.com/mata-kuliah>, di akses di Anjir Pasar pada 19/03/2021 pukul 07.53

<sup>10</sup>Rina Tri Handayani, Dewi Arradini, dkk, "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity", *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol. 10, No. 3, Juli 2020, h. 374

<sup>11</sup>Ahmad Muthohar," Gagasan Konsentrasi Perbandingan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah", *INSANIA*, Vol. 16, No. 3, 2011, h. 279



1. Mengetahui Bagaimana Penggunaan Internet Pada Mata Kuliah Ilmu Faraidh Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Konsentrasi Fikih Angkatan Tahun 2019?
2. Apa Keuntungan Dari Penggunaan Internet Pada Mata Kuliah Ilmu Faraidh Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Konsentrasi Fikih Angkatan Tahun 2019?
3. Apa Kelemahan Dari Penggunaan Internet Pada Mata Kuliah Ilmu Faraidh Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Konsentrasi Fikih Angkatan Tahun 2019?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan Penggunaan Internet Pada Mata Kuliah Ilmu Faraidh Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Konsentrasi Fikih Angkatan Tahun 2019.
2. Keuntungan Penggunaan Internet Pada Mata Kuliah Ilmu Faraidh Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Konsentrasi Fikih Angkatan Tahun 2019.
3. Kelemahan Penggunaan Internet Pada Mata Kuliah Ilmu Faraidh Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Konsentrasi Fikih Angkatan Tahun 2019.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Menarik untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui bagaimana proses perkuliahan secara daring dari berbagai mahasiswa selama belajar dirumah.

2. Menarik untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui apa keuntungan dan kelemahan dari penggunaan internet pada mata kuliah daring terhadap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
3. Sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti semacam ini dan dilokasi yang sama

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Bila tujuan penelitian dapat tercapai, maka hasil penelitian akan memiliki manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat praktis
  - a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya berkenaan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
  - b. Sebagai sumbangan pemikiiran bagi lembaga pendidikan, dalam peningkatan pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan yang lebih baik.
2. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan pengetahuan kepada pembaca maupun guru mengenai Penggunaan Internet Pada Mata Kuliah Ilmu Faraidh Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Konsentrasi Fikih Angkatan Tahun 2019
  - b. Menjadi bahan masukan bagi penelitian dan peneliti lain untuk menambah wawasan pengetahuan yang bekenaan dengan hasil penelitian
  - c. Penambah khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan UIN Antasari Banjarmasin

d. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian

### **G. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Normalita Sari, mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap Efektivitas pembelajaran mahasiswa di Universitas Islam Indonesia”. Untuk tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pada penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode data primer dengan kuesioner. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikansi dari kemudahan, kemenfaatan, dan kualitas layanan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran.
2. Penelitian dari Hasanah, dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Islam Negeri Antasari Banjarmasin, pada tahun 2015. Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa PGMI Angkatan 2018 Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin”. Skripsi ini menghasilkan penelitian yang mahasiswa PGMI angkatan memanfaatkan internet sebagai sumber belajarnya. Adapun tempat mengakses internet yang sering digunakan Mahasiswa yaitu warnet, rumah, dan lingkungan sekitar kampus. Ada beberapa hal yang menjadi sebab mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar diantaranya adalah tuntutan dari dosen, sumber belajar yang ada diinternet lengkap, membantu dalam mendapatkan referensi, mempermudah dalam mengerjakan tugas.

3. Penelitian dari Edi Santoso, dari Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, pada tahun 2009. Hasil penelitian tesis ini bahwa perbandingan antara pembelajaran *online* (daring) lebih baik pada pembelajaran menggunakan LKS, perbandingan ini berlaku pada siswa yang memiliki jenjang yang lebih tinggi maupun yang rendah. Perbedaan dari penelitian ini cukup signifikan karena peneliti tidak meneliti mengenai perbandingan akan tetapi lebih menekankan pada proses pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran Fiqih kelas 2 juga pada penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

**BAB I** pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus masalah, alasan memilih judul, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

**BAB II** kajian teori, yang berisikan tentang kajian teori dari internet, mata kuliah Ilmu Faraidh, dan Pandemi.

**BAB III** metode penelitian terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

**BAB IV** laporan hasil penelitian meliputi penyajian data dan analisis data, yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

**BAB V** penutup, yang berisikan simpulan dan rekomendasi